BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian yang dilakukan peneliti yakni tepatnya di Desa Peganden Kecamatan Manyar Kabupaten Gresik, adapun batas Desa Peganden dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 3.1

Batas Desa Peganden Manyar Gresik

Sebelah utara	Desa Manyar Kecamatan Manyar
Sebelah timur	Desa Sukomulyo Kecamatan Manyar
Sebelah selatan	Desa Suci Kecamatan Manyar
Sebelah barat	Desa Leran Kecamatan Manyar

Secara geografis Desa Peganden memiliki luas wilayah 179,62 Km2, dengan rincian luas wilayah permukiman 320,654 Ha/m2, luas wilayah persawahan 1.564,638 Ha/m2, dan luas wilayah prasarana umum 8,498 Ha/m2, dan luas wilayah lainnya adalah 15,677 Ha/m2.

Berdasarkan data secara geografis tersebut dapat diketahui bahwa wilayah Desa Peganden mayoritas terdiri dari persawahan sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagian besar masyarakat di Desa Peganden tersebut sebagian besar bermata pencaharian sebagai petani dan buruh pabrik.

Selain itu, Desa Peganden terdiri dari 17 RT dan 3 RW. Keseluruhan dari masyarakat Desa Peganden tersebut menganut agama Islam, sehingga tradisi keislaman masih menyatu di daerah tersebut, seperti kegiatan tahlilan, diba'an dan majlis ta'lim lainnya. Berdasarkan aspek sosial masyarakat Desa Peganden masih menjunjung tinggi gotong-royong, misalnya mengadakan kegiatan membersihkan kampung, membangun jalan, renovasi masjid dan sebagainnya.

Adapun visi yang dimiliki Desa Peganden Manyar Gresik adalah menjadikan Desa Peganden yang demokratis, aspiratif, dan agamis. Adil dan pembangunan. Sedangkan misi Desa Peganden adalah sebagai berikut:

1) Mewujudkan masyarakat yang baik dan berakhlaqul karimah
2) Meningkatkan peran serta masyarakat desa dalam mengenali, menganalisis, sekaligus mencari pemecahan masalah
3) Mewujudkan kondisi masyarakat yang aman, damai dan toleransi
4) Meningkatkan pembangunan ekonomi Desa dengan titik berat ekonomi kerakyatan
5) Menciptakan sistem pemerintah yang baik, transparan, jujur
6) Menciptakan sistem kehidupan bermasyarakat yang harmonis dan tentram.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Deskripsi Konselor

Penelitian ini dilakukan oleh seorang konselor dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Dakwah Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang ingin membantu konseli dalam melakukan perubahan menjadi lebih baik. Adapun biodata konselor antara lain :

a. Identitas diri

Nama	: Mar'atul Muslimah
Tempat tanggal lahir	: Gresik, 02 Juli 1994
Alamat	: Desa Peganden RT 13 Rw 03 Manyar Gresik

b. Riwayat Pendidikan

TK	: RAM NU 91 Miftahul Ulum Peganden
MI/SD	: MI Miftahul Ulum Peganden
SMP/MTS	: MTS Al - Ibrohimi Manyarejo Manyar Gresik
SMA/MA	: MA Al - Ibrohimi Manyarejo Manyar Gresik
Perguruan Tinggi	: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

c. Pengalaman

Adapun pengalaman peneliti menjadi konselor yaitu : ketika membantu salah satu adik kos (khoiroh) yang mempunyai

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

permasalahan merasa tidak nyaman dengan jurusan yang dia ambil di perkuliahan tersebut dengan mengatasi rasa bimbangnya untuk mengambil keputusan antara tetap kuliah atau berhenti kuliah maka konselor menyarankan untuk mempertimbangkan terlebih dahulu serta berdiskusi dengan orang tuanya.

Selain itu peneliti juga pernah melakukan proses konseling pada gadis dewasa berumur 20-an bernama lia (nama samaran) dengan permasalahan putus cinta dia merasa sedih karena sudah 5 tahun berpacaran untuk mengatasi masalah tersebut konselor menyarankan untuk mencoba menerima kenyataan dan melakukan kegiatan yang positif misalnya memperdalam ilmu agama, banyak bergaul dengan teman-teman.

Dan juga pengalaman lainnya yakni pada waktu melakukan praktek lapangan (PPL) di SeBAYA PKBI JATIM (september dan oktober 2016) peneliti menjadi konselor dengan permasalahan hamil di luar nikah (KTD) dengan usia kehamilan dua minggu dengan menyarankan untuk menerima dan merawat anak yang ada didalam rahimnya dengan memeriksakan ke dokter dan mengomunikasikan dengan orang tua. Tak cukup itu proses konseling juga dilakukan secara terus-menerus di luar jam kerja dengan melalui hanphone.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Deskripsi Konseli

a. Data konseli yang diteliti :

Nama	: Ibu Fadhilah (Nama samaran)
Tempat tanggal lahir	: Gresik, 22 Agustus 1970
Jenis kelamin	: Perempuan
Status	: Menikah
Sekolah/ Pekerjaan	: SMA/Ibu Rumah Tangga
Alamat	: Desa Peganden RT. 13 RW.03, Kecamatan Manyar, Kabupaten Gresik

b. Latar belakang keluarga konseli

Konseli dan keluarga merupakan keluarga yang cukup harmonis dengan selalu menomersatukan komunikasi dalam keluarganya serta memberikan kasih sayang dan memenuhi kebutuhan anak-anaknya.

Suami konseli sebelumnya bekerja sebagai guru Madrasah Ibtidaiyah di Desa tempat tinggal konseli. Sedangkan ibu Fadhilah merupakan seorang ibu rumah tangga bertugas mengurus kebutuhan anak-anaknya di rumah,. Ibu Fadhilah memiliki tiga orang anak satu laki-laki dan dua perempuan, kedekatan ibu Fadhilah dengan keluarganya tergolong cukup karena beliau selalu perhatian dan selalu menjadi teman curhat bagi anak-anaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Latar belakang sosial keagamaan konseli

Konseli merupakan ibu yang aktif dalam kegiatan keagamaan di Desa, seperti tahlilan, tadarrus dll, karena konseli memiliki waktu luang di luar kegiatan mengurus kebutuhan keluarganya, konseli pun setiap kali melakukan sholat berjamaah di mushola dekat rumahnya.

d. Latar belakang perekonomian konseli

Suami ibu Fadhilah merupakan seorang guru di Madrasah Ibtidaiyah (swasta) di desa setempat dan ibu Fadhilah adalah ibu rumah tangga, tetapi sejak suaminya terserang penyakit stroke maka peran pemenuhan ekonomi berganti kepada ibu Fadhilah dengan berdagang dan dibantu dengan anak pertama konseli sebagai sales di sebuah jual beli mobil.

Bisa dikatakan bahwa kondisi ekonomi keluarga konseli tergolong pas-pasan karena dari hasil pendapatan anak dan berdagang belum mencukupi kebutuhan sehari-hari dan biaya sekolah dua anak dan membeli obat suaminya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Ibu Fadhilah merupakan ibu berumur 46 tahun yang tinggal di Desa Peganden Manyar Gresik yang setiap harinya sebagai ibu rumah tangga dan berdagang makanan di depan rumahnya. Konselor dan ibu Fadhilah merupakan tetangga dekat karena rumah ibu Fadhilah tepat didepan rumah konselor. Penemuan masalah ini diperoleh konselor ketika berita tentang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sakitnya suami ibu Fadhilah menyebar di seluruh tetangga. Kemudian peneliti tertarik untuk menggali data yang lebih banyak dengan meminta izin kepada ibu Fadhilah sebagai obyek penelitian ini dan kemudian ibu Fadhilah menunjukkan kesediaannya dengan menyetujuinya.

Untuk memperoleh data-data maka konselor sekaligus peneliti melakukan pendekatan terlebih dahulu dengan konseli dan keluarga sehingga akan terciptanya *trust* untuk memudahkan jalannya proses konseling. Adapun data diperoleh dari beberapa sumber yakni konseli, anak konseli, kerabat konseli, tetangga konseli berikut cuplikan transkipnya :

Tabel 3.2

Pertemuan 1 dengan Konseli[1]

Ungkapan Vebal	Ungkapan Nonverbal
Konselor : Assalamualaikum,	Mengetuk pintu
Konseli : Wa'alaikumussalam, melbu mbak ema, pean lungguh	Mempersilakan masuk
Konselor : Pagestu buk?	tersenyum
Konseli : Iyo mbak ema alhamdulillah, kuliah ne piye mbak?	tersenyum
Konselor : Alhamdullillah kurang kedik buk. Pak san pripun kabare buk?	Terseyum malu
Konseli :Yo ngene iki mbak, durung onok perubahane	serius
Konselor : Oh ngge buk, pak san tasek nginum obat ta buk fa?	
Konseli :Yo iyo mbak ema sek ngumbe obat	Menyodorkan obat
Konselor : Buk kronologi pak san sakit stroke niku keknopo ngge?	Menatap konseli
Konseli :Yo pertamae iku mbak bojoku iku ngomong ngene buk awakku loro,terus tak kongkon turu gak	Menatap konselor

[1] Hasil wawancara pada tanggal 30 Mei 2017.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kerjo, wes tak kongkon ngeleset nang kamar terus tak gekno teh anget, bengine bisma tak kongkon ngeterno nang pak mansyur, pak mansyur nek kondo iku loro stroke kolestrole iku dukur diabetes e yo dukur mbak ema, kan pas iku posoan lah ben sahur iku ayah e ngumbe telur siji, ben kuat jarene yo tak tukokno telur, eh kok dadi ngene	
Konselor : Pak san niku gadah riwayat darah tinggi lan diabetes ta buk?	
Konseli : Nek riwayat diabetes nduwe, nek darah tinggi aku sek ngerti iki	Sedikit santai
Konselor : Setelah nginum obat pak masyur niku pak san sampun baikan ta buk?	
Konseli :Yo mari ngumbe obat terus tak kongkon turu mbak ema lah kok tengah wengi kok sikile seng kiwo iku kok gerak-gerak dewe lah yo male wedi eson paling yo efek obate seng teko pak mansyur mau. Lah kok isuk e bojoku ngomong-ngomong gak jelas seng gak tak ngerteni aku yo tambah wedi, wes sore tak kei mangan,bengine aku mari ngeterno zakat fitrah dulure wes onok seng teko, dipijeti bojoku suwe ngunu mari ngunu mole, aku ambek sang anak wes menesuk di celukno dulure ae ben digowo nang bunder, subuh-subuh aku ngabari adike seng duwe mobil tak kongkon ngeterno nang bunder, wes tutuk mbunder langsung nang IGD diperikso kabeh awake, aku nunggu nang njobo binggung kabeh, wes eson kudu nangis mbak ema ndelok pak san koyok ngunu iso waras ta iki, tibake dikongkon ngamar mbek doktere, riyoyo-riyoyo aku nang rumah sakit njogo sak mingguan mari dikongkon mole mbek dokter e jarene wes lanjut obat jalan ae.	Menatap konseli
Konselor :Obat jalan niku nopo mawon buk?	
Konseli : Yo ngombe obat e seng teko dokter, telung dino wes nang omah iku kontrol terus nang bagian poli syaraf yo diperikso mbek koyok dikongkon gerak-gerakno awak e	
Konselor :Mboten diajak ten pundi ngoten misalnya ke pengobatan alternatif buk?	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konseli : Yo uwes, pas mari wes gak nang rumah sakit, tak gowo nang dokter muliawan seng nang gresik iku akupuntur mbak yo tak tukokno obat – obat, tetes - tetesan tapi yo ngunu sek nggak onok perubahan e	Menatap konseli
Konselor :Ten rumah ngoten saget piambak ta buk? Ta njenengan seng bantu?	
Konseli : Yo aku seng ngeramut mbak ema, yo gantian ambek arek-arek. Nek arek arek sekolah ambek kerjo yo aku seng nunggu	
Konselor : Aktivitase nopo mawon ngge buk pak san niku nek teng griyo?	
Konseli : Subuh yo aku tangi, aku mari sholat subuh wes tak tangi wonge, tak adusi mari adus, tak kelambeni, mari kelambian tak kongkon lunggu nang kursi ben sholat, mari sholat yo, tak kongkon lungguh nang njobo ben seger oleh udara pagi sak durunge iku tak ombeni obat sek, jam pitu an tak celuk tak kei mangan kadang yo tak dulang, njaluk ndelok tivi biasae, nek wonge ngantuk yo turu.	Menatap konseli
Konselor : Mboten enten kendala nopo-nopo ta buk njenengan pas ngerawat pak san?	
Konseli : Yo onok ae mbak ema, kadang awak iki pegel wes pirang taun ngeramut, bosen eson kadang, ndang seng diramut iki nggak ngertian, gak gelem adus dewe nek gak diadusi, nek tak tari nguyu ngunu gak gelem eh moro-moro melaku dewe nang jeding uyune wes kececeran sak dalan-dalan dadi ngepel kabeh, jengkel kadang-kadang	
Konselor: Oh ngoten buk, kalau bicara e niku keknopo buk?	
Konseli : Yo wes gak lancar koyok iko, wonge biyen sak durunge loro iku ceria seru mbak ema, lah nek saiki nek gak di jak ngomong yo gak bakal ngomong, nek onok seng ngejak ngomong ngunu wonge suwe ngunu nyautane, embuh mbak ema yowes ngene iki, nyawang bojone wong wong kok sek senenge nyawang bojoku kok ngene	
Konselor : Sabar ngge buk, seneng kek nopo buk?	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konseli : Yo nyawang bojone wong wong sek iso sepedahan, iso ngeterno nang pasar tapi aku gak iso, wes bojoku gak isok dijagakno mane.	
Konselor : Mboten diteraken bisma ta asa ngoten buk?	
Konseli : Yo diterno tapi gak koyok bojo dewe	
Konselor : Oh nggeh, njenengan melihat keadaane pak san ngoten niku kek nopo perasaan njenengan buk?	
Konseli : Yo sedih mbak ema gak nyongko bojoku loro ngunu, keadaane gak isok koyok mbiyen berubah kabeh, rasane urip iki nggak semangat, kadang yo bosen pegel ngeramut terus tapi keepo mane keadaane koyok ngene	Muka tidak bersemangat
Konselor : Engge buk, ngoten biaya kangge obat pak san ndugi pundi ngge?	
Konseli : Yo teko aku dodolan iki ambek direwangi ambek bisma	
Konselor : Sampun cukup ta buk?	
Konseli : Nek diwara cukup yo gak cukup durung biayae asa ambek bunga sekolah, kadang aku ngelu ngumetno duwek iki kudu irit-iritan durung obate ayahe	
Konselor: Laris ngoten buk?	
Konseli : Yo alhamdulillah mbak ema, wes tak syukuri ae titik akeh	Tersenyum
Konselor : Buk kulo bade mbantu njenengan untuk sedikit menyelesaikan permasalahan njenengan niki, purun nopo mboten buk?	
Konseli : Mbantu keknopo ngge mbak ema?	Tersenyum
Konselor :Nggeh agar jenengan tentrem lan bahagia	
Konseli : Engge mbak ema mboten nopo-nopo kulo malah seneng	Tersenyum
Konselor : Oh ngge nek ngoten mulai mbenjeng mawon buk fa	
Konseli :Oh yo gapopo mbak ema	Tersenyum
Konselor : Eh ngge kalo ngoten kulo mantuk rumiyen ngge sampun siang dereng sholat dhuhur	
Konseli : Oh ngge mbak ema , suwun loh wes dolen rene	
Konselor : Kulo ngge matur nuwun buk sampun di izinkan bercerita-cerita kale njenengan, Assalamualaikum	
Konseli : Waalaikumussalam	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3

Gejala yang Tampak Sebelum Proses Konseling

Gejala yang tampak pada klien	**Gejala yang tampak sebelum proses konselig**	
	YA	**TIDAK**
Apakah suasana hati anda menjadi negatif, penuh kemarahan, putus asa, dan cemas?	√	
Apakah anda merasa sangat sensitif, mudah marah, dan emosional?	√	
Apakah anda banyak membuat kesalahan dalam melakukan pekerjaan?	√	
Apakah anda banyak membuat keputusan-keputusan tidak efektif?	√	
Apakah anda menggunakan obat-obatan?	√	
Apakah anda merasa energi atau kegairahan kerja anda telah habis?	√	
Apakah anda merasa cemas, bosan lelah, jenuh setiap saat?	√	
Apakah anda mengalami sakit kepala, tengkuk terasa kaku, mulut kering, perut terasa sakit, dada terasa sesak, badan terasa panas, jantung berdebar-debar?	√	
Apakah anda kehilangan semangat untuk beraktivitas?	√	
Apakah perasaan anda di penuhi dengan keresahan, kebencian, dan kesedihan?	√	

Keterangan : jika jawaban (Ya) berarti berskor :1

Skor

Sangat tinggi : 13-15

Tinggi : 8-12

Menengah : 4-7

Rendah : 1-3

Jumlah Skor : 10 (tingkat stes)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan keterangan skoring gejala-gejala stres diatas, diketahui bahwa jumlah skor jumlah skor gejala stres dari hasil pegukuran gejala stres yan terjadi ada konseli berjumlah 10, maka dengan demikian kita dapat megetahui bahwa katagori stres yan dialami konseli seorang istri karena suami terkena stroke di Desa Peganden Manyar Gresik adalah stres "tinggi".

Berikut ini ciri-ciri gejala stres hasil observasi konselor secara langsung saat berkunjung di rumah konseli.

Observasi gejala yang tampak sebelum proses konseling

No	Ciri Stres	Terlihat	Tidak terlihat
1	Kecewa dengan hidup	√	
2	Tidak bersemangat/lemas	√	
3	Memendam kemarahan	√	

Selain itu, konselor sebagai juga melakukan percakapan dengan beberapa orang terdekat konseli agar bisa memperoleh data untuk menunjang keterangan konseli.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.4

Pertemuan dengan anak konseli[2]

Ungkapan Vebal	Ungkapan Nonverbal
Konselor : Assalamualaikum?	Mengetuk pintu
Konseli : Waalaikumussalam, oh mbak ema menjeruo mbak	Membuka pintu
Konselor : Engge buk enten Asa ta?	Tersenyum
Konseli : Oh yo onok sek tak celukno de e mari moleh sekolah mau	
Konselor :Enggeh	
Konselor : Sa isok takon-takon diluk ta?	
Anak konseli : Iyo mbak ema saiki ta?	
Konselor : Iyo sa suwon yo sebelume, piye kabar pean sa? Sekolah e kek opo? Saiki kelas piro sa?	
Anak konseli : Yo biasa mbak lancar yo, saiki kelas 2 SMA mbk, ono opo yo mbak em?	Menatap konseli
Konselor : Dek aku pengen takok-takok tentang ibu pean	
Anak konseli : Oh yo mbak opo?	
Konselor : sa pean ndelok ayah pean ngunu iku pean yeopo?	
Anak konseli: Aku sakno mbak koyok arek cilik, ayahku gak koyok biyen mane tapi yo opo wes diterimo ae lah	Menatap konseli
Konselor : Nerimo keepo sa ?	Menatap
Anak konseli :Yo ngeramuti, yo ngadusi, ngekei mangan, yo nek isuk tak ewangi jalan-jalan.	
Konselor : oh ngunu? Terus buk fa nek nang omah piye sa?	
Anak konseli : Kaet ayah loro iki ibuk sering nangis mbak, kate turu mesti nangis, pas aku ngeterno ayahku nang jeding ngoyo ngunu ibukku moro-moro nangis dewe, kadang ngomong ngene lapo se yah sampean kok ngene	Merasa sedih
Konselor : Terus pean ngomong opo sa?	
Anak konseli : Yo tak warah ae mbak seng sabar buk, mijeti ayah dalu-dalu yo ngunu moro-moro nangis pas ayahku wes turu pas aku nang ngarep sek ndelok tivi mbak. Wes tak jarno ae mbak	Menatap konseli
Konselor : Lapo kok pean jarno sa?	
Anak konseli : Aku bosen mbak ndelok ibukku nangis tapi yo sakno ngunu	

[2] Wawancara pada tanggal 1 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konselor : Oh ngunu? Terus gak tau ngamuk-ngamuk ta sa?	
Anak konseli: Iyo mbak ngamuk an saiki padahal mbiyen sak durunge ayahku loro ibukku gak ngene, mesti nek onok barang selengkrahan ngunu aku di omeng padahal aku sek kaet moleh sekolah mbak lak yo aku kan pegel seh wong jenenge sekolah ket isuk sampek sore posoan pisan, sakno aku ambek ayahku sering diamuk ibuk	Menatap konseli
Konselor : Diamuk piye sa?	
Anak konseli: Nek ayah ngoyo kececeran ngunu diomel mbak, ta gak gelem nang njobo ngunu diomel	
Konselor : Oh ngunu terus mas bisma eruh ta buk fa ngamuk-ngamuk ngunu iku?	
Anak konseli: Eruh mbak tapi di jarno ae, aku yo meneng ae dari pada engkuk dowo	
Konselor : Gak tau sambat opo-opo ta sa buk fa?	
Anak konseli: Sambat mbak kadang ndase ngelu ngunu tak tukokno obat nang mbak siti	
Konselor : Sering ngumbe obat laan sa?	
Anak konseli: Iyo mbak sering tapi gak bendino se	
Konselor : Oalah mas bisma kerjo nang ndi sa?	
Anak konseli: Nang seles motor cedek e tol manyar iku loh mbak	
Konselor : Oalah iku ta, lek njajan ngunu dikei mas bisma ta?	
Anak konseli: Iyo mbak aku ambek adek njajane sering di kei mas bisma kadang yo disangoni ibuk, aku sakno nyawang ibuk mbak	Menatap konseli
Konselor :Sakno lapo sa?	
Anak konseli: Sakno yo duwek e cukup ta gak gae obat e ayah soale kebutuhanku ambek adek yo akeh di gae sekolah	
Konselor : Oalah ngunu terus pean gak ngewangi opo ngunu sa?	
Anak konseli: Ngewangi mbak, dadi aku biasae ngewangi mbukak warung engkuk nek aku sekolah yo warung ditunggu ibuk nek ibuk ngeramut ayah yo aku gantian seng njogo warung	
Konselor :Oh ngunu?	
Anak konseli:Ya mbak pean gak kuliah ta?	
Konselor :Libur iki skripsi sa	
Anak konseli: Oalah iyo mbak	
Konselor : Suwun yo sa wes cerito-cerito, kapan-kapan cerito cerito mane yo	
Anak konseli:Yo mbak beres	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konselor : Aku tak pamit ae sa, Assalamualaikum	Tersenyum
Anak konseli: Waalaikumussalam mbak	Tersenyum

Tabel 3.5

Pertemuan dengan kerabat konseli[3]

Ungkapan Vebal	Ungkapan Nonverbal
Konselor : Assalamualaikum	Mengetuk pintu
Kerabat konseli : Waalaikumussalam, sinten nggeh?	Membuka pintu
Konselor : Kulo ema buk anak e bu rohimah rt 13 sak rt kale buk fa keluarga njenengan	Senyum
Kerabat konseli: Oh ngge enten nopo mbak ema?	Tersenyum
Konselor : Kulo bade tanglet-tanglet masalah buk fa buk mboten nopo-nopo ta?	
Kerabat konseli: Oh ngge takok opo mbak ema?	
Konselor : Mboten sibuk ta buk?	
Kerabat konseli : Mboten iki mari ngeleri pakaian kok mbak	
Konselor : Oh ngge buk, njenengan sering ndolan teng rumahe buk fa?	
Kerabat konseli : Yo sering mbak wong podo sak desoe dadi cedek yo sering dulen rono	Menatap konseli
Konselor : Oh ngge njenengan mboten nate di ceritani nopo ta kale buk fa?	
Kerabat konseli : Oh yo diceritani mbak, aku sakno ndelok neng fa iku	
Konselor : Lah nopo o buk?	
Kerabat konseli : Aku ben rono iku disambati tentang cacak	
Konselor : Ngoten niku sambat pripun buk?	
Kerabat konseli : Yo sambat ngeramut cacak, cacak iku kadang nakal ngoyo kececeran, kadang yo adus ngunu gak gelem adus nek gak di adusi mbak	
Konselor : Oalah ngoten, nek diceritani ngoten njenengan keknopo buk?	
Kerabat konseli: Yo tak warah seng sabar yo neng ngeramut cacak wes tak dongakno dikei kesabaran karo pengeran yo neng	Merasa sedih

[3] Wawancara pada tanggal 2 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konselor : Oh ngoten buk?	
Kerabat konseli: Nggeh mbak	
Konselor : Buk fa niku orange pripun ngge buk?	
Kerabat konseli: Yo wonge apik, loman seru, kadang aku sakno kok yo bojone saiki ngunu.	Tersenyum
Konselor : Oalah ngoten ta buk?	
Kerabat konseli: Nggeh	
Konselor : Nggeh ngoten sampun buk matur nuwun ngge buk	Tersenyum
Kerabat konseli: Nggeh ngunu tok ta mbak ema?	
Konselor : Engge matur nuwun buk, Assalamualaikum	Tersenyum
Kerabat konseli: Waalaikumussalam	Tersenyum

Tabel 3.6

Pertemuan dengan tetangga konseli[4]

Ungkapan Vebal	Ungkapan Nonverbal
Konselor : Assalamualaikum	Mengetuk pintu
Tetangga konseli: waalaikumussalam wr wb. Loh ema lapo em	Membuka pintu
Konselor : oh ngge buk za bade tanglet-tanglet buk, njenengan sibuk nopo mboten?	
Tetangga konseli: gak em iki mari nyapu, lapo takok opo?	
Konselor : niku loh buk kulo bade tanglet masalah bu fa.	
Tetangga konseli: oh yo lapo em?	
Konselor : niku njenengan sering bareng kale buk fa nggeh	
Tetangga konseli: iyo em nek bareng kate budal yasinan	
Konselor : oh ngge, njenengan pernah mboten di curhati buk fa buk za?	
Tetangga konseli: iyo tau em tapi yo gak sering em nek wayahe mole yasinan ngunu tak takoni tentang pak san keknopo buk pak san kabare, buk fa njawab ngge ngoten niku buk, ngunu em.	Menatap konseli
Konselor : njenengan melihat buk fa ngoten niku kek nopo buk?	
Tetangga konseli: yo sakno em, kok koyok gak semangat ngunu, sedih paling mikirno pak san em	

[4] Wawancara pada tanggal 3 Juni 2017

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Konseli : njenengan pernah nopo mboten melihat buk fa ngeramut pak san buk za?	
Tetangga konseli : pernah nek isuk ngunu ngeterno jalan-jalan pak san, yo tau eruh pas nang omahe buk fa ndulang pak san	Bersandar di tembok
Konseli : oh ngoten ta buk za?	
Tetangga konseli : iyo em wes tak wara seng sabar nggeh buk. Iki jubo teko pengeran	
Konseli: oh ngoten nggeh pun buk matur nuwun nggeh	
Tetangga konseli : yo podo-podo em	
Konseli : Assalamualaikum	Tersenyum
Konselor : waalaikumussalam	Tersenyum

1. **Proses Pelaksanaan Terapi Shalat Tahajud untuk Mengatasi Stres Seorang Istri karena Suami Terkena *Stroke* di Desa Peganden Manyar Gresik**

   a. **Deskripsi Masalah**

   Masalah merupakan suatu yang menghambat dan mempersulit mencapai tujuan, sehingga memerlukan sebuah pemecahan. Permasalahan ini terjadi pada seorang istri penderita stres karena suaminya terkena stroke yang bernama ibu Fadhilah, ibu Fadhilah merupakan seorang ibu rumah tangga yang memiliki tiga orang anak, satu laki-laki dan dua perempuan yang tinggal bersama suami dalam satu rumah di Desa Peganden Manyar Gresik. setiap hari ibu fadhilah melakukan tugas rumah tangga seperti memasak, mencuci, membereskan rumah, menyiapkan kebutuhan suami, menyiapkan peralatan anak sekolah dan sebagainya. Sedangkan suaminya bekerja sebagai guru mata pelajaran fiqih di madrasah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ibtidaiyah (swasta), kehidupan keluarganya sangat harmonis saling peduli dan saling menyayangi satu sama lain.

Kehidupan mereka seakan-akan mendadak berubah ketika suaminya terserang stroke pada tahun 2014 pada bulan ramadhan. Stroke terjadi begitu saja bermula dari suaminya merasa lemas dan panas dingin secara tiba-tiba. Mengetahui keadaan tersebut ibu fadhilah meminta suaminya untuk beristirahat, kemudian ibu Fadhilah bergegas untuk membuat teh agar keadaan suami pulih. Pada malam harinya ibu Fadhilah meminta tolong anaknya untuk mengantarkan suaminya berobat ke dokter Desa terdekat, dokter pun mengatakan bahwa gula darah dan kolesterol suaminya tinggi dan mengatakan suaminya mengalami serangan stroke.

Sebelum terjadi serangan stroke ternyata suami ibu Fadhilah saat berbuka puasa mengonsumsi makanan yang bersantan dan saat sahur suaminya menenggak telur supaya saat bekerja menjadi kuat. Setelah dokter memberikan obat maka suami dan anaknya bergegas untuk pulang. Tidak berselang lama setelah suami ibu fadhilah meminum obat tiba-tiba kaki kirinya bergerak terus-menerus ibu Fadhilah merasa khawatir dengan keadaan suaminya seperti itu.

Keesokan harinya kondisi suami semakin menurun, tiba-tiba suami ibu fadhilah mengatakan suatu yang tidak jelas dan tidak bisa dimengerti ibu fadhilah panik dan menelpon keluarga suaminya maka langsung di bawa ke Rumah Sakit Ibnu Sina (bunder) Gresik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemudian setelah sampai suaminya dibawa ke IGD untuk diperiksa intensif dengan dilakukannya scan kepala hingga kaki ternyata suaminya mengalami serangan stroke. Perasaan ibu fadhilah pada saat itu tidak karuan dan sedih melihat suaminya tidak berdaya dan ibu Fadhilah merasa tidak percaya dengan kondisi suaminya tersebut.

Setelah itu dokter menyarakan agar suaminya dirawat inap, ibu Fadhilah dan anaknya selama dua minggu di rumah sakit utuk menjaga suaminya, setelah dua minggu suaminya diperbolehkan pulang untuk dokter tetapi setelah itu masih dilakukan berbagai terapi seperti terapi saraf. Selain itu berbagai jalan juga ditempuh olehibu Fadhilah untuk memperoleh kesembuhan suaminya mulai dari melakukan terapi akupuntur, mencoba obat-obatan herbal tetapi belum ada perubahan. Dengan keadaan suaminya seperti itu maka untuk memenuhi kebutuhan keluarganya ibu Fadhilah membuka warung yang terletak di depan rumahnya dan dibantu anaknya yang bekerja sebagai sales motor.

Hari-hari ibu Fadhilah di jalani dengan kegiatan mengurus rumah dan mengurus suaminya mulai dari memandikan, memakaikan baju, mandi, bak, bab dan sebagainya. Dengan adanya kejadian tersebut ibu Fadhilah merasa sedih selalu memikirkan keadaan suaminya, menjalani kehidupan tidak bersemangat dan merasa putus asa akan kesembuhan suaminya, merasakan kebosanan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan lelah dengan melakukan perawatan suaminya tak jarang akibatnya ibu fadhilah sering marah kepada orang sekitarnya.

b. Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah ini didapat hasil mengenai permasalahan yang dimiliki konseli dan gejala-gejala yang tampak. Wawancara juga sekaligus observasi yang dilakukan konselor selama beberapa waktu pada konseli di dapatkan hasil seperti berikut:

1) Konseli merasa sedih, tidak ada semangat, putus asa hingga membuat konseli sering sakit kepala. konseli juga sering marah pada orang sekitar, konseli juga merasa lelah dan bosan dalam merawat suaminya bertahun-tahun**.**
2) Konseli binggung memikirkan kebutuhan setiap harinya ditambah lagi kebutuhan sekolah dan untuk membeli obat suaminya

c. Diagnosis

Pada langkah diagnosis ini saat konselor menentukan masalah yang dihadapi beserta sebab adanya masalah. Sesuai dengan identifikasi masalah maka konseli mengalami gejala-gejala stres yang dibuktikan dengan seringnya konseli sedih, menangis sebelum tidur, putus asa dengan kesembuhan sang suami, seringnya konseli mengalami sakit kepala, bukan hanya itu konseli merasa bosan dan lelah merawat suaminya bertahun-tahun. Sedangkan faktor eksternal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

konseli mengalami gejala stres adalah binggung memikirkan kebutuhan sehari-hari ditambah lagi biaya sekolah dan obat suaminya.

d. Prognosis

Pada langkah ini konselor menetapkan langkah bantuan untuk menyelesaikan masalahnya berdasarkan diagnosis diatas konseli dikatagorikan memiliki stres yang tinggi sebelumnnya menggunakan alat ukur yang diberikan konselor saat proses identifikasi masalah. Konselorpun memilih terapi shalat tahajud sebagai metode pemberian terapi untuk mengatasi stres pada konseli.

Terapi ini menggunakan 3 tahapan yakni pertama bahwa konseli harus menyakini akan adanya Allah dan pertolongan kepada hamba-Nya yang mengalami kesulitan setelah itu konselor menjelaskan bahwa terapi shalat tahajud ini tidak berbeda dari shalat pada uumumnya, hanya menekankan pada tempo yang panjang untuk setiap gerakannya, sehingga untuk 2 rakaat saja waktu yang diperlukan bisa mencapai 1,5 sampai 2,5 jam. Hal itu dimaksudkan untuk mengoptimalkan penghayatan pada bacaan yang dibaca. Disamping itu agar kita leluasa mengadukan segala permasalahan hidup kita, dan segala doa serta pengharapan tuntas kita panjatkan. Komunikasi intensif dengan Allah akan membuat kita merasakan nikmat yang luar biasa dari ibadah shalat tahajud ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tahap kedua yang dilakukan konselor adalah membuat penentuan jadwal yang akan disepakati oleh konseli kepada konselor agar terapi shalat tahajud berjalan dengan lancar dan efektif.

Tahap ketiga merupakan proses pelaksanaan terapi shalat tahajud dengan menggunakan beberapa tahapan yaitu tahap persiapan (mandi dan berwudhu), tahap proses meliputi pelaksanaan shalat tahajud mulai dari niat- salam dengan menggunakan penghayatan bacaan dan artinya sebagai komunikasi kepada Allah, tahap penutup dengan muhasabah,dzikir dan doa.

e. Terapi

1. Proses terapi pertemuan pertama

Dihari pertama konselor datang kerumah konseli pukul 09.00 WIB diawali dengan menanyakan keadaan konseli dan keluarga tak terkecuali bertanya tentang keadaan suaminya. Setelah itu konseli menanyakan apakah konseli bersedia dibantu dengan melakukan terapi shalat tahajud untuk mengatasi permasalahnnya. Ketika konseli setuju maka konselor menjelaskan tahapan terapi shalat tahajud tersebut.

Sebelum konseli memulai melakukan terapi, konselor menjelaskan kepada konseli, apabila konseli ingin terapi shalat tahajud dapat memberikan dampak positif serta perubahan pada dirinya maka terlebih dahulu konseli harus meyakini akan adanya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pertolongan Allah dalam proses konseling dengan terapi shalat tahajud ini.

Terapi ini berawal dari tahap persiapan yaitu dengan melakukan kegiatan yaitu mandi, berwudhu, memakai baju bersih dan wewangian, dilanjutkan dengan tahap proses yaitu dengan melakukan shalat tahajud, shalat tahajud yang di lakukan tidak berbeda dengan shalat tahajud sebelumnya, tetapi dalam shalat tahajud ini lebih mengutamakan meresapi bacaan dan gerakan sebagai proses terapi untuk mengatasi stres pada konseli ditambah dengan bagian penutup dengan melakukan muhasabah diri, dzikir dan doa. Dan menjelaskan terapi shalat tahajud ini tidak berbeda dengan shalat tahajud biasanya tetapi prosesnya memakan waktu antara 1,5 sampai 2,5 jam karena melihat proses dari awal hingga akhir dengan memahami meresapi bacaannya sebagai media komunikasi secara intensif kepada Allah swt.

Setelah konseli memahami dengan pelaksanaan terapi shalat tahajud dan tumbuh keyakinan kepada Allah, dan konseli juga sudah bersedia maka konselor dan konseli menetapkan jadwal pelaksanaan terapi shalat tahajud. Waktu dan tempat yang disepakati adalah jam 02.00 WIB bertempat di Mushalla rumah konseli.[5]

[5] Proses Konseling pada tanggal 3 Juni 2017 pukul 09.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Proses terapi pertemuan kedua

Pada konselor datang kerumah konseli 20.00 WIB saat itu konseli baru datang dari shalat tarawih di mushalla, kemudian konselor menanyakan kabar suami konseli kembali, kemudian konselor meminta izin untuk menginap dirumah konseli agar proses terapi shalat tahajud bisa berjalan baik dan lancar. Setelah diperbolehkan untuk menginap di rumah konseli konselor mengingatkan jadwal pelaksanaan shalat tahajud kepada konseli dan berpesan agar konseli tidur terlebih dahulu nanti akan dibangunkan pukul 01.00 wib.

Untuk mengingatkan konseli kembali maka konselor menjelaskan kembali tahapan terapi shalat tahajud, tahap persiapan yakni mandi besar dan berwudhu, tahap proses yaitu tahap pelaksanaan shalat tahajud dengan meresapi semua bacaan dan meresapi gerakannya, dan pada saat itulah sebagai media komunikasi intensif kepada Allah dan hamba-Nya. Kemudian tahap penutupan yakni dengan muhasabah diri dengan memohon ampun dan bertobat kepada Allah kemudian di susul dengan dzikir dan doa.

Kemudian konselor mempersilahkan konseli untuk tidur terlebih dahulu dan konselor membangunkan pukul 01.00 WIB. Kemudian proses terapi dilaksanakan, konselor hanya melihat dari kejauhan karena konseli ingin khusuk dalam shalat agar lebih dekat dengan sang pencipta.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah melakukan terapi shalat tahajud konselor meminta pendapat konseli tentang perasaannya setelah melakukan sholat, dan konseli saat itu mengatakan bahwa konseli merasa beban yang ada di dada sedikit berkurang dan lebih tenang. Pagi pun datang setelah shalat subuh dirumah konseli, konselor berpamitan dengan konseli untuk pulang. Kemudian konselor meminta izin untuk besok kembali kerumah konseli untuk melanjutkan terapi shalat tahajud.[6]

3. Proses terapi pertemuan ketiga

Malam harinya, konselor kembali datang kerumah konseli pukul 21.00 WIB pada saat itu konseli sedang menonton tivi dengan anggota keluarga. Konseli menyapa konselor dengan senyuman. Kemudian menanyakan keadaannya, apakah hari ini bisa dilakukan terapi shalat tahajud lagi seperti kemarin konseli pun menyetujuinya untuk melakukan terapi. Konselor berpesan agar konseli segera tidur dan membangunkannya kembali jam 01.00 WIB. Kemudian proses terapi berjalan seperti biasa konselor hanya melihat dengan jarak jauh agar konseli bisa khusuk dan berkonsentrasi saat sholat tahajud.

Setelah melakukan terapi shalat tahajud konselor meminta pendapat konseli tentang perasaannya setelah melakukan shalat tahajud, dan konseli saat itu mengatakan bahwa konseli sudah memasrahkan semua yang terjadi, ikhlas dengan apa yang sudah diberikan Allah kepada keluarganya, keinginan konseli untuk tidak

[6] Proses konseling pada tanggal 4 Juni 2017 Pukul 20.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bersedih melihat keadaan suaminya sangat kuat. Ketika beliau berbicara soal anak-anaknya yang masih membutuhkan kasih sayang beliau raut wajah konseli menunjukkan wajah bersemangat kembali dan berjanji untuk tidak bersedih kembali. Saat mendengar ungkapan konseli untuk berubah tersebut konselor merasa senang ternyata semangat hidup konseli mulai tumbuh kembali dan konseli tidak ingin bersedih terus-menerus. Setelah shalat subuh dirumah konseli dan konselor berpesan agar konseli untuk melakukan terapi secara mandiri dan konseli kemudian menyutujuinya.[7]

4. Proses terapi pertemuan keempat

Pada pertemuan ini pada tanggal 12 juni 2017 jam 08.00 wib nampak ada kemajuan pada konseli, yang awalnya tidak bersemangat dan merasa putus asa. Saat konselor datang konseli terlihat ceria dan segar ketika itu konseli sedang menemani suaminya diluar mencari udara segar. ketika kembali konseli menemui konselor dengan tersenyum lalu mengatakan bahwa sudah melakukan shalat tahajud secara mandiri, konseli merasakan hasil dari terapi sholat tahajud yakni badan konseli menjadi bugar dan menjalani aktivitas pun merasa ringan tetapi masih sedikit bosan

Ketika konselor mengatakan bahwa merawat suami merupakan ladang pahala yang besar untuk seorang istri, konseli pun

[7] Proses Konseling pada tanggal 5 Juni 2017 Pukul 21.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menimpali dengan menyadari bahwa itu merupakan bakti seorang istri terhdap suaminya yang seharusnya dilakukan oleh seorang istri.

Kemudian konselor pun mengingatkan konseli bahwa semuanya sudah diatur oleh Allah dengan suaminya yang sudah paling terbaik hal ini dilakukan konselor agar konseli bisa menerima kenyataan dalam hidupnya termasuk keadaan suaminya saat ini.[8]

5. Proses terapi pertemuan kelima

Pada pertemuan ini pada tanggal 20 juni 2017 pukul 10.00 wib, konselor datang kerumah konseli, saat sampai dirumah konseli menyambut konselor dengan senyuman dan semangatnya. Kemudian konselor bertanya kepada konseli mengenai keadannya dan menanyakan pula perkembangan konseli setelah melakukan beberapa tahapan terapi shalat tahajud, Konseli juga bercerita bahwa konseli melakukan shalat tahajud ketika konseli terbangun ketika malam, lelah dengan semua aktivitasnya termasuk merawat suaminya.

Kemudian konseli mengatakan bertekad untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah swt dan menjalankan shalat tahajud secara rutin karena konseli merasa banyak perubahan setelah melakukan shalat tahajud.[9]

[8] Proses Konseling pada tanggal 12 Juni 2017 pukul 08.00 WIB
[9] Proses konseling pada tanggal 20 Juni 2017 pukul 10.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. Evaluasi

Pada tahap ini konselor berusaha mengevaluasi proses bimbingan dan konseling Islam dengan terapi shalat tahajud yang selama ini telah dilakukan konselor kepada konseli. Pada saat datang kerumah konseli, konseli menyatakan bahwa dirinya tidak lagi menangis sendiri ketika malam hari karena memikirkan suaminya. Konseli menunjukkan pribadi yang memasrahkan semua yang terjadi kepada Allah karena semua ada hikmah tersendiri, konseli sudah mengihlaskan apa yang terjadi pada keluarganya dan menyadari bahwa merawat suaminya merupakan kewajiban dan ladang pahala untuk konseli.

Selain itu konselor juga menanyakan kepada anak konseli, adanya perubahan setelah melakukan terapi shalat tahajud bahwa konseli tidak lagi menangis di malam hari, dan tidak mudah marah seperti sebelumnya, konseli juga tidak mengeluh tetang badan yang kelelahan dan sakit kepala seperti biasanya. Kemudian konselor juga menanyakan kepada salah satu kerabat konseli saat kerabatnya datang konseli tidak lagi berkeluh kesah kepadanya tentang sakit suaminya.[10]

[10] Proses Konseling pada tanggal 26 Juni 2017 pukul 14.00 WIB

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Hasil dari Pelaksanaan Terapi Shalat Tahajud untuk Mengatasi Stres seorang Istri Karena suami Terkena Stroke di Desa Peganden Manyar Gresik

Setelah melakukan proses bimbingan dan konseling Islam dengan terapi shalat tahajud pada istri yang mengalami stres karena suaminya terkena stroke di Desa Peganden Manyar Gresik, maka peneliti dapat mengetahui hasil dari pelaksanaan bimbingan dan konseling Islam yang dilakukan konselr cukup membawa perubahan pada diri konseli.

Adapun perubahan yang dialami koseli diantaranya : konseli sudah tidak menangis lagi ketika malam tiba dikarenakan memikirkan keadaan suaminya yang stoke. Menjadi tidak mudah marah apabia ada yang tidak sesuai dengan kemauanya, selain itu raut wajah konseli menunjukkan tidak memiliki beban dan sumringah, konseli sudah tidak mengalami kelelahan ketika merawat suaminya karena konseli sudah menyadari bahwa itu adalah cobaabn yang diberikan Allah untuk meinggikan derajatnya dan sebagai ladang pahala, akan tetapi konseli kadang masih mengalami bosan dengan perawatan suaminya.

Berikut ini hasil pengkuran gejala stres yang dilakukan peneliti kepada konseli untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada konseli setelah diberikan terapi shalat tahajud.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.7

Gejala yang Tampak Setelah Proses Konseling

Gejala yang tampak pada klien	**Gejala yang tampak setelah proses konseling**	
	YA	**TIDAK**
Apakah suasana hati anda menjadi negatif, penuh kemarahan, putus asa, dan cemas?		√
Apakah anda merasa sangat sensitif, mudah marah, dan emosional?		√
Apakah anda banyak membuat kesalahan dalam melakukan pekerjaan?	√	
Apakah anda banyak membuat keputusan-keputusan tidak efektif?	√	
Apakah anda menggunakan obat-obatan?		√
Apakah anda merasa energi atau kegairahan kerja anda telah habis?		√
Apakah anda merasa cemas, bosan lelah, jenuh setiap saat?	√	
Apakah anda mengalami sakit kepala, tengkuk terasa kaku, mulut kering, perut terasa sakit, dada terasa sesak, badan terasa panas, jantung berdebar-debar?		√
Apakah anda kehilangan semangat untuk beraktivitas?		√
Apakah perasaan anda di penuhi dengan keresahan, kebencian, dan kesedihan?		√

Keterangan : jika jawaban (Ya) berarti berskor :1

<u>Skor</u>

Sangat tinggi : 13-15

Tinggi : 8-12

Menengah : 4-7

Rendah : 1-3

Jumlah Skor : 3

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan keterangan dapat diketahui bahwa terdapat 10 gejala stres yang dirasakan oleh konseli, kemudian dilakukan proses terapi shalat tahajud dan menghasilkan 7 gejala yang berhasil diatasi dan 3 gejala yang masih dialami konseli . Maka prosentasenya adalah :

a. Gejala yang sudah tidak dilakukan = 7 point→ 7 : 10 X 100% = 70%

b. Gejala yag sering dilakukan =3 point→ 3:10 X100% = 30%

Maka terapi sholat tahajud untuk mengatasi stres seorang istri karena suami terkena stroke di Desa Peganden Manyar gresik dikatagorikan "cukup berhasil".

Berikut ini ciri-ciri gejala stres hasil observasi konselor secara langsung saat berkunjung di rumah konseli.

Observasi gejala yang nampak setelah proses konseling

No	Ciri Stres	Terlihat	Tidak terlihat
1	Kecewa dengan hidup		√
2	Tidak bersemangat/lemas		√
3	Memendam kemarahan		√

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan konselor setelah dilakukannya terapi shalat tahajud kepada konseli, maka dapat diketahui bahwa konseli tidak lagi merasakan gejala-gejala stres.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id